

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa tentang pelayanan kesehatan reproduksi remaja disekolah lebih banyak yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 163 siswi (59,1%) dibandingkan siswi yang memiliki pengetahuan baik yang berjumlah 113 siswi (40,9%). Siswi yang lebih banyak memiliki pengetahuan baik adalah siswi kelas XII, disebabkan siswi kelas XII pernah melakukan kunjungan atau menggunakan pelayanan PIK-KRR berupa konsultasi dan sosialisai tentang KRR.
2. Lebih banyak siswi di SMK Negeri 2 yang memberikan penilaian kurang tentang pelayanan kesehatan reproduksi remaja yang ada di sekolah yaitu sebanyak 140 siswi (50,7%) yang lebih banyak adalah siswi kelas X dan kelas XI. Hal ini disebabkan, metode yang digunakan kurang disenangi oleh siswa serta pelayanan KRR hanya dikhususkan kepada siswa yang bermasalah saja khususnya pelayanan BK, serta PIK-KRR yang tidak lagi aktif melaksanakan kegiatan untuk 1-2 tahun terakhir.
3. Pemanfaatan PIK-KRR oleh siswi di SMK Negeri 2 Gorontalo yaitu lebih banyak siswi yang tidak memanfaatkan PIK-KRR dibandingkan yang memanfaatkan. Siswi yang memanfaatkan PIK-KRR hanya berjumlah 40 siswi (14,5%) yang terdiri dari 38 siswi kelas XII dan hanya 2 siswi kelas XI dari 279 responden dengan melakukan kunjungan atau penggunaan pelayanan

PIK-KRR berupa konsultasi melalui online atau sosial media seperti WA ataupun untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyarankan bagi:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan perhatian dan keperdulianya kepada seluruh siswa, khususnya bagi siswa yang bermasalah disekolah serta melibatkan peran orang tua atau keluarga dalam pemberian pendidikan KRR kepada siswa.
2. Diharapkan guru BK dan Pembina PIK-KRR mau bekerjasama dan membentuk metode baru yang lebih menarik dalam pemberian pelayanan kesehatan KRR kepada siswa
3. Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengambil judul terkait persepsi tentang pelayanan KRR dan pemanfaatan PIK-KRR disekolah haruslah lebih menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang pelayanan KRR serta pemanfaatan PIK-KRR dan juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi tentang pelayanan KRR serta pemanfaatan PIK-KRR.

Daftar Pustaka

- BKKBN.2018. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN.2013. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN.2012. Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M). Jakarta: BKKBN.
- Dariyo, A. 2004. Psikologi Perkembangan Remaja. Bandung : Ghalia Indonesia
- Jahja, Y. 2011. Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana
- Kemendes RI. 2015. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi.
- Marmi. 2013. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Negara, MO.2005. Mengurangi Persoalan Kehidupan Seksual dan Reproduksi Perempuan. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novarianto, J. 2015. Hubungan Persepsi Remaja tentang Peringatan Kesehatan Bergambar pada Kemasan Rokok dengan Motivasi Berhenti Merokok pada Remaja di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Putro, KZ. 2018. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Volume 17, Nomor 1*.
- Riyanto, A. 2011. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sudikno, dkk. 2011. Pengetahuan HIV dan Aids pada Remaja di Indonesia. *Kesehatan Reproduksi Vol. 1 No 3, Agustus 2011 : 145 – 154*.
- Sugihartono, Dkk .2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Pres
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Widyastari, DA. 2011. Urinating After Sexual Intercourse Prevents Pregnancy: Adolescents' Misconceptions of Reproductive Health Knowledge. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 1 No 2, April 2011 : 102 – 112.*
- Wijaya, YS. 2015. Pengaruh Layanan Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (Krr) Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seksualitas Remaja pada Siswa X-9 Sma Pgri I Pati. *Skripsi.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wulandari, A. 2014. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak .Volume 2, No. 1.*